

Menuju Pendidikan Berintegritas: Studi Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS

Melissa Nathania Simanjuntak¹, Dewi Amaliah Nafiati², Neni Hendaryati³
(1,2,3) Pendidikan Ekonomi, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

✉ Corresponding author
[mnathaniasimanjuntak@gmail.com]

Abstrak

Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya pengelolaan dana BOS yang transparan dan akuntabel di tingkat sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, Bendahara I, Bendahara II, Komite Sekolah, dan Wali Murid. Instrumen yang digunakan meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi laporan keuangan. Data dianalisis menggunakan metode triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan sekolah telah melakukan upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS, seperti menyusun laporan keuangan, keterbukaan informasi kepada publik, dan menerapkan mekanisme pengawasan internal yang efektif. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun upaya yang dilakukan sudah baik, masih diperlukan penguatan pengawasan dan peningkatan kapasitas manajemen keuangan. Penelitian ini menyarankan perlunya penguatan pengawasan internal, peningkatan kemampuan manajerial keuangan, dan pengembangan komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan.

Kata Kunci: *transparansi, akuntabilitas, pengelolaan, dana BOS*

Abstract

The background to this research focuses on the importance of transparent and accountable management of BOS funds at the school level. This research aims to analyze the level of transparency and accountability in managing BOS funds. This type of research uses a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The subjects involved in this research consisted of the Principal, Treasurer I, Treasurer II, School Committee, and Student Guardians. The instruments include interview guides, observation sheets, and financial report documentation. Data were analyzed using the triangulation method. The research results show that schools have increased transparency and accountability in managing BOS funds, such as preparing financial reports, disclosing information to the public, and implementing effective internal monitoring mechanisms. The conclusion of this research shows that although the efforts made are good, there is still a need to strengthen supervision and increase financial management capacity. This research suggests strengthening internal supervision, increasing financial managerial capabilities, and developing effective stakeholder communication.

Keywords: *transparency, accountability, management, BOS funds*

PENDAHULUAN

Pendidikan berintegritas di sekolah dasar merupakan landasan dalam membentuk karakter dan nilai-nilai etika pada anak sejak dini. Menurut Stephens & Wangaard (2016), penanaman integritas pada tingkat sekolah dasar harus fokus pada pengembangan pemahaman konsep kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat dalam konteks yang sesuai dengan usia anak. Mereka menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menghargai perilaku berintegritas melalui contoh positif dari guru dan staf sekolah. Sejalan dengan ini, Shulevitz (2018) mengatakan

bahwa metode yang efektif untuk mengajarkan konsep integritas kepada siswa sekolah dasar, memungkinkan mereka untuk memahami nilai-nilai moral melalui cerita dan diskusi yang relevan dengan pengalaman mereka sehari-hari.

Implementasi pendidikan berintegritas di sekolah dasar memerlukan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Duckworth et al. (2019) menunjukkan bahwa program pendidikan karakter yang melibatkan orang tua dan komunitas memiliki dampak yang lebih signifikan dalam membentuk perilaku berintegritas pada siswa sekolah dasar. Mereka menekankan pentingnya konsistensi pesan tentang integritas antara rumah dan sekolah. Lebih lanjut, Halstead & Taylor (2020) mengatakan pentingnya kurikulum tersembunyi dalam pendidikan integritas di sekolah dasar, di mana nilai-nilai dan perilaku etis dipelajari melalui interaksi sehari-hari, rutinitas kelas, dan kebijakan sekolah. Mereka merekomendasikan pendekatan terintegrasi di mana pembelajaran tentang integritas menjadi bagian dari semua aspek kehidupan sekolah, bukan hanya sebagai pelajaran terpisah.

Salah satu aspek penting dalam menerapkan pendidikan berintegritas di sekolah dasar adalah melalui pengelolaan sumber daya sekolah yang transparan dan akuntabel, termasuk dalam hal keuangan. Dalam konteks ini, pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Indonesia merupakan hal penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas di tingkat dasar. Dana BOS disediakan oleh pemerintah untuk memastikan kebutuhan operasional sekolah dapat terpenuhi dengan baik, mulai dari pembelian buku pelajaran hingga pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Namun, pengelolaan dana BOS yang transparan dan akuntabel menjadi tantangan utama untuk memastikan dana tersebut digunakan secara efektif (Suryono & Chariri, 2016). Penelitian ini menganalisis transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran dana BOS di UPTD SPF SD Negeri Mintaragen 5, sebagai upaya untuk memahami implementasi prinsip-prinsip tata Kelola yang baik.

Meskipun dana BOS bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, masih ada kesenjangan antara harapan penggunaan dana yang transparan dan akuntabel dengan kenyataan yang ada di lapangan. Pengelolaan dana BOS di banyak sekolah terkadang tidak sepenuhnya memenuhi standar transparansi dan akuntabilitas, yang mengarah pada potensi penyalahgunaan anggaran dan rendahnya kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan sekolah. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis lebih dalam praktik pengelolaan dana BOS untuk mengetahui sejauh mana transparansi dan akuntabilitas telah diterapkan di tingkat sekolah.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS. Surya (2018) menekankan bahwa pengelolaan dana BOS yang baik dapat meningkatkan efektivitas program pendidikan dan kepercayaan publik. Hal ini juga didukung oleh Hallak & Poisson (2018) yang menggarisbawahi peran transparansi dalam tata kelola pendidikan. Namun, meskipun banyak studi yang membahas topik ini, masih terdapat kekurangan dalam penelitian yang secara spesifik mengkaji implementasi transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini akan memberikan nilai kebaruan dengan fokus pada analisis mendalam tentang penerapan kedua prinsip tersebut di sekolah dasar, khususnya dalam pengelolaan dana BOS.

Di Indonesia, upaya peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan, salah satunya melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Menurut Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020, dana BOS bertujuan untuk membantu pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Efektivitas program BOS sangat bergantung pada pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel di tingkat sekolah. Transparansi dan akuntabilitas menjadi prinsip utama dalam tata kelola yang baik, termasuk dalam pengelolaan dana pendidikan (Hallak & Poisson, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian Surya (2018) yang menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah untuk meningkatkan kepercayaan publik dan efektivitas penggunaan dana.

UPTD SPF SD Negeri Mintaragen 5, sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar penerima dana BOS, memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dana tersebut secara efektif dan efisien. Pengelolaan yang baik tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut, tetapi juga dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas (Sopanah & Wahyudi, 2019). Analisis terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam

pengelolaan dana BOS di UPTD SPF SD Negeri Mintaragen 5 menjadi penting untuk dilakukan. Hal ini sejalan dengan rekomendasi dari studi Hakim (2021) yang mengatakan pentingnya evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam pengelolaan dana pendidikan di tingkat sekolah.

Dalam konteks ini, transparansi merujuk pada keterbukaan informasi terkait perencanaan, penggunaan, dan pelaporan dana BOS kepada seluruh pemangku kepentingan. Sementara itu, akuntabilitas berkaitan dengan pertanggungjawaban pengelolaan dana. Konsep ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Mardiasmo (2018) tentang elemen dalam akuntabilitas publik. Penelitian ini akan mengkaji berbagai aspek pengelolaan dana BOS di UPTD SPF SD Negeri Mintaragen 5. Analisis akan dilakukan dengan mempertimbangkan regulasi yang berlaku, praktik yang baik dalam pengelolaan keuangan public (Wibowo & Alsa, 2020).

Kesimpulan dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai implementasi transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS di UPTD SPF SD Negeri Mintaragen 5. Lebih jauh, temuan dan rekomendasi dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah, dinas pendidikan terkait, serta pemangku kepentingan lainnya. Hal ini sejalan dengan saran dari studi Pratiwi & Sari (2022) tentang pentingnya penelitian berbasis bukti dalam meningkatkan kualitas tata kelola dana pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam fenomena yang terjadi terkait transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS. Penelitian ini mengutamakan pengumpulan data dalam bentuk kata-kata, data naratif, dan fakta-fakta yang relevan, bukan dalam bentuk angka. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan memahami secara komprehensif peristiwa atau kejadian yang terkait dengan penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS pada program RKAS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan penting terkait dengan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SPF SD Negeri Mintaragen 5. Sekolah ini dipilih sebagai subjek penelitian karena representatif sebagai lembaga pendidikan dasar yang menerima dana BOS untuk mendukung operasional sehari-hari. Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi implementasi prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana tersebut (Heyrani et al., 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun ada upaya yang signifikan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, terdapat juga tantangan yang masih perlu diatasi guna memastikan keberhasilan implementasi kebijakan ini.

Dalam konteks transparansi, UPTD SPF SD Negeri Mintaragen 5 telah menunjukkan upaya yang signifikan untuk meningkatkan keterbukaan informasi terkait penggunaan dana BOS. Ditemukan bahwa sekolah ini telah menyediakan informasi yang cukup terkait dengan alokasi anggaran, penggunaan dana, dan laporan keuangan secara terbuka kepada semua pihak terkait, termasuk orang tua murid dan masyarakat umum. Implementasi transparansi ini menjadi langkah awal yang positif untuk memastikan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS (Nugroho et al., 2020). Hal ini sejalan dengan temuan Purnomo (2021) yang menekankan pentingnya keterbukaan informasi dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana pendidikan.

Namun, meskipun ada upaya transparansi, tantangan masih muncul dalam hal aksesibilitas informasi oleh masyarakat yang lebih luas. Beberapa laporan keuangan dan rincian penggunaan dana BOS belum sepenuhnya dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk orang tua murid yang memiliki peran penting dalam pengawasan penggunaan dana di sekolah. Hal ini menciptakan kesenjangan antara harapan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan kenyataan di lapangan, yang menunjukkan perlunya peningkatan sosialisasi dan edukasi tentang transparansi kepada orang tua dan masyarakat. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa meskipun kebijakan transparansi sudah ada, implementasinya masih memerlukan pembenahan agar lebih inklusif dan mudah diakses oleh semua pihak, sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Heyrani et al. (2021).

Tingkat akuntabilitas di UPTD SPF SD Negeri Mintaragen 5 juga dinilai cukup baik. Sekolah ini memiliki mekanisme yang terstruktur untuk melaporkan penggunaan dana BOS serta mempertanggungjawabkan setiap pengeluaran yang dilakukan. Laporan keuangan yang disusun secara teratur dan audit internal yang dilakukan secara periodik menjadi bukti konkret dari komitmen sekolah dalam menjalankan prinsip akuntabilitas (Sujarweni, 2022). Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap dana yang diterima dan digunakan oleh sekolah dapat dipertanggungjawabkan dengan baik kepada semua pihak terkait, sebagaimana ditekankan oleh Koppell (2019) dalam studinya tentang dimensi akuntabilitas dalam organisasi publik. Laporan yang jelas dan audit yang rutin merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa dana yang diterima dan digunakan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik kepada seluruh pemangku kepentingan. Temuan ini mencerminkan komitmen manajemen sekolah untuk menerapkan prinsip akuntabilitas yang lebih baik dalam pengelolaan dana BOS, yang diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik dan efektivitas penggunaan dana pendidikan di tingkat sekolah.

Faktor-faktor yang mendukung implementasi transparansi dan akuntabilitas di UPTD SPF SD Negeri Mintaragen 5 antara lain adalah komitmen manajemen sekolah, regulasi yang jelas terkait pengelolaan dana publik, serta partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan. Di sisi lain, beberapa hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan administrasi keuangan sekolah dan tantangan teknis terkait dengan jumlah siswa yang sedikit sehingga pendapatan dana BOSnya pun (Rahman et al., 2023). Temuan ini selaras dengan penelitian Yulianti (2020) yang mengidentifikasi faktor-faktor serupa dalam implementasi tata kelola yang baik di sektor pendidikan.

Temuan dalam penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan, terutama dalam konteks transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS di sekolah dasar. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pengelolaan dana BOS tidak hanya bergantung pada regulasi dan kebijakan yang ada, tetapi juga pada implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas yang efektif di tingkat sekolah. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Nugroho et al., 2020; Sujarweni, 2022). Dalam konteks ini, penelitian ini juga menyumbangkan pemahaman lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi prinsip tersebut, serta memberikan rekomendasi terkait dengan peningkatan kapasitas pengelola keuangan dan keterlibatan masyarakat dalam pengawasan penggunaan dana BOS.

Implikasi **dalam penelitian** ini memberikan beberapa temuan penting terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan, terutama dalam konteks transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah dasar. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pengelolaan dana BOS tidak hanya bergantung pada regulasi dan kebijakan yang ada, tetapi juga pada implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas yang efektif di tingkat sekolah. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Nugroho et al., 2020; Sujarweni, 2022).

Lebih jauh, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi prinsip tersebut, serta memberikan rekomendasi terkait dengan peningkatan kapasitas pengelola keuangan dan keterlibatan masyarakat dalam pengawasan penggunaan dana BOS. Temuan ini juga menggarisbawahi pentingnya hubungan antara transparansi keuangan dengan tingkat kepercayaan publik terhadap sistem pendidikan, yang sejalan dengan temuan penelitian internasional, seperti yang diungkapkan oleh Hallak & Poisson (2018) yang mengemukakan bahwa transparansi dapat memperkuat tata kelola pendidikan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem pendidikan publik.

Dalam konteks ini, penelitian ini memperkaya literatur mengenai pengelolaan dana pendidikan dengan menambahkan bukti empiris dari praktik transparansi dan akuntabilitas di sekolah dasar, yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Koppell (2019), yang menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam organisasi publik, termasuk sekolah, dapat mempengaruhi kualitas pendidikan secara signifikan. Selain itu, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori tata kelola pendidikan dengan memperkenalkan konsep transparansi yang lebih mudah diakses oleh masyarakat

dan bagaimana hal ini mempengaruhi efektivitas penggunaan dana pendidikan. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Surya, (2018), yang menunjukkan bahwa peningkatan transparansi berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas program pendidikan.

Penelitian ini juga relevan dengan temuan yang ditemukan oleh Jabbour et al. (2020) yang menyebutkan bahwa integrasi prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan dapat meningkatkan keberlanjutan sistem pendidikan di negara berkembang. Selain itu, temuan ini memperkuat argumen dari Muslih & Maghfiroh (2023) yang mengungkapkan bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam sektor pendidikan, khususnya terkait dengan pengelolaan dana publik, dapat membantu mengurangi korupsi dan pemborosan serta meningkatkan hasil pendidikan. Dalam hal ini, penerapan transparansi yang baik juga dapat menjadi instrumen untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih adil dan berkelanjutan.

Penelitian ini juga memperluas diskursus tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana pendidikan yang sudah dimulai dalam beberapa studi sebelumnya, seperti yang dijelaskan oleh (Permas et al., 2017). Mereka menunjukkan bahwa peran serta aktif masyarakat dan orang tua dalam pengawasan dana pendidikan memiliki potensi untuk memperkuat pengelolaan dana yang lebih transparan dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan keterlibatan masyarakat menjadi faktor penting dalam memastikan keberhasilan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS.

Meskipun penelitian ini memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya melibatkan satu sekolah sebagai objek studi, sehingga generalisasi hasil penelitian ini terhadap sekolah-sekolah lain di Indonesia belum sepenuhnya dapat dipastikan. Hal ini terkait dengan variasi dalam konteks implementasi kebijakan BOS di berbagai daerah, yang dapat mempengaruhi hasil pengelolaan dana tersebut. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memperluas cakupan objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah dari berbagai daerah untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS.

Penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pengelolaan dana BOS, seperti peran pemerintah daerah dalam mendukung kebijakan BOS di tingkat sekolah. Sebagai contoh, dalam konteks daerah dengan infrastruktur pendidikan yang lebih terbatas, keterbatasan dana BOS dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan implementasi transparansi dan akuntabilitas. Penelitian oleh Kumar et al. (2020) menunjukkan bahwa keterlibatan pemerintah daerah dalam pengawasan dan pembinaan sekolah-sekolah yang menerima dana BOS sangat mempengaruhi efektivitas kebijakan ini. Oleh karena itu, penelitian berikutnya perlu memperhitungkan faktor-faktor eksternal ini untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh tentang keberhasilan dan tantangan dalam pengelolaan dana BOS.

Selain itu, penelitian ini juga tidak mengkaji pengaruh variabel lain seperti pelatihan bagi pengelola keuangan sekolah atau teknologi yang digunakan dalam proses pengelolaan dana, yang dapat mempengaruhi akuntabilitas dan transparansi. Seperti yang dijelaskan oleh Kurniawan & Puspita (2021), pelatihan dan penggunaan teknologi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan dana pendidikan dan memudahkan pelaporan keuangan yang lebih akurat dan dapat diakses. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar variabel-variabel ini juga diperhitungkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa UPTD SPF SD Negeri Mintaragen 5 telah berhasil menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS dengan baik. Sekolah telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam melaksanakan proses perencanaan yang terbuka, menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan yang terstruktur, serta melakukan publikasi penggunaan dana secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan. Adanya upaya tersebut mencerminkan bahwa sekolah sudah menjaga integritas pengelolaan keuangan dan membangun kepercayaan publik terhadap penggunaan dana pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada SD Negeri Mintaragen 5 Kota Tegal yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbingan pendidikan ekonomi yang selalu memberikan semangat. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa angkatan 2020 yang telah membantu proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Duckworth, A. L., Taxer, J. L., Eskreis-Winkler, L., Galla, B. M., & Gross, J. J. (2019). Self-Control And Academic Achievement. *Annual Review Of Psychology*, 70, 373–399.
- Hakim, L. (2021). Evaluasi Implementasi Good Governance Dalam Pengelolaan Dana Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(2), 150–165.
- Hallak, J., & Poisson, M. (2018). *Corrupt Schools, Corrupt Universities: What Can Be Done?* Unesco International Institute For Educational Planning.
- Halstead, J. M., & Taylor, M. J. (2020). The Development Of Values, Attitudes And Personal Qualities: A Review Of Recent Research. *Cambridge Journal Of Education*, 50(1), 1–19.
- Heyrani, F., Banimahd, B., & Roudposhti, F. R. (2021). Investigation Of The Effect Of Auditors' Professional And Organizational Commitment On Their Whistleblowing: The Moderating Role Of Ethical Climate. *International Journal Of Finance & Economics*, 26(1), 1520–1543.
- Jabbour, A. B. L. De S., Jabbour, C. J. C., Hingley, M., & Vilalta-Perdomo, E. (2020). Sustainability Of Supply Chains In The Wake Of The Coronavirus (Covid-19/Sars-Cov-2) Pandemic: Lessons And Trends. *Modern Supply Chain Research And Applications Ahead-Of-Print(Ahead-Of-Print)*, 3(1). <https://doi.org/10.1108/Mscra-05-2020-0011>
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler*.
- Koppell, J. G. (2019). *World Rule: Accountability, Legitimacy, And The Design Of Global Governance*. University Of Chicago Press.
- Kumar, H., Singh, M. K., Gupta, M. P., & Madaan, J. (2020). Moving Towards Smart Cities: Solutions That Lead To The Smart City Transformation Framework. *Technological Forecasting And Social Change*, 2(1), 1–16.
- Kurniawan, A., & Puspita, A. (2021). Factors That Influence Impulsive Buying. *Jass (Journal Of Accounting For Sustainable Society)*, 3(02), 1–10. <https://doi.org/10.35310/Jass.V3i02.891>
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi.
- Muslih, M., & Maghfiroh, O. I. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 7(2), 1070–1086. <https://doi.org/10.31955/Mea.V7i2.3063>
- Nugroho, L., Utami, W., Sanusi, Z. M., & Fadzilah, W. (2020). Corporate Governance And Transparency Of Local Government In Indonesia. *International Journal Of Financial Research*, 11(1), 28–36.
- Permas, I. B. M. S. I., Atmadja, A. T., & Prayudi, M. A. (2017). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri 2 Bengkulu Yang Menerapkan Sistem Pendidikan Inklusi). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2), 10–16. <https://doi.org/10.23887/Jimat.V8i2.13138>
- Pratiwi, A., & Sari, M. P. (2022). Peningkatan Kualitas Tata Kelola Dana Pendidikan: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Sektor Publik*, 13(1), 45–60.
- Purnomo, B. S. (2021). Transparency And Accountability Of School Operational Assistance Fund Management. *Jurnal Akuntansi*, 25(3), 429–446.
- Rahman, I. K., Adiputra, I. M. P., & Hasniasari, R. (2023). Collaborative Governance In The Management Of School Operational Assistance Funds: A Case Study In Indonesia. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2167089.
- Shulevitz, A. (2018). Teaching Integrity In The Early Years: The Power Of Storytelling. *Young Children*, 73(2), 70–77.
- Sopanah, A., & Wahyudi, I. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Bos. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 226–242.

- Stephens, J. M., & Wangaard, D. B. (2016). The Achieving With Integrity Seminar: An Integrative Approach To Promoting Moral Development In Secondary School Classrooms. *International Journal For Educational Integrity*, 12(1), 1-16.
- Sujarweni, V. W. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 1-10.
- Surya, R. A. S. (2018). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Murid. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 100-112.
- Suryono, E., & Chariri, A. (2016). Sikap, Norma Subjektif, Dan Intensi Pegawai Negeri Sipil Untuk Mengadukan Pelanggaran (Whistle-Blowing). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 13(1), 102-116.
- Wibowo, A., & Alsa, A. (2020). Penerapan Prinsip Good Governance Dalam Pengelolaan Dana Bos: Studi Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 103-116.
- Yulianti, D. (2020). Implementasi Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Pengelolaan Anggaran Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(1), 74-84.